



BAB IV

GAMBARAN USAHA

Didalam sebuah bisnis diperlukan suatu perencanaan bisnis yang jelas dan terperinci mengenai bisnis yang akan didirikan dan dikembangkan. Hal ini dilakukan agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana bisnis tersebut dijalankan, cakupan bisnisnya serta bagaimana prospek bisnis tersebut kedepannya.

A. Visi Perusahaan

Setiap usaha yang baru berdiri harus mengetahui terlebih dahulu tujuan jangka panjang dan tujuan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Kata visi berasal dari bahasa Inggris yaitu *vision*, yang dapat diterjemahkan sebagai pandangan yang jauh ke depan. Visi (Linda Pinson, 2009:50) adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh organisasi/perusahaan dan menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran. Visi dari Rumah Refleksi adalah **“menjadi tempat pijat refleksi terfavorit di Jakarta yang menyajikan keunikan yang berbeda dengan tempat pijat refleksi lainnya.”**

B. Misi Perusahaan

Misi (Linda Pinson, 2009:51) adalah memproyeksikan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang. Pernyataan misi menggambarkan tujuan dasar perusahaan dan menjelaskan apa yang akan dicapai oleh perusahaan.

Misi dari Rumah Refleksi antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



1. Menjadi tempat refleksi yang berkualitas dari segi mutu pelayanan, kualitas media *therapy* yang digunakan, serta menjaga kualitas pelayanan dan konsistensi harga bagi konsumen.

2. Mengembangkan Rumah Refleksi menjadi tempat refleksi terbaik di antara para pesaing.

Hak Cipta Dan Jasa
Hak Cipta Dan Jasa
Hak Cipta Dan Jasa

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2008:266), jasa (*service*) adalah bentuk produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual dan pada dasarnya tak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu.

Seringkali dikatakan bahwa jasa memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari barang atau produk-produk manufaktur. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2008:292) sebuah perusahaan harus mempertimbangkan lima karakteristik utama dari jasa di dalam membuat program pemasarannya, yaitu:

1. *Intangibility* (tidak berwujud)

Jasa berbeda dengan barang. Bila barang merupakan suatu objek, alat, atau benda; maka jasa adalah suatu perbuatan, tindakan, pengalaman, proses, kinerja (*performance*), atau usaha. Oleh sebab itu, jasa tidak dapat dilihat, dirasa, dicium, didengar, atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi. Bagi para pelanggan, ketidakpastian dalam pembelian jasa relatif tinggi karena terbatasnya *search qualities*, yakni karakteristik fisik yang dapat dievaluasi pembeli sebelum pembelian dilakukan. Untuk jasa, kualitas apa dan bagaimana yang akan diterima konsumen, umumnya tidak diketahui sebelum jasa bersangkutan dikonsumsi.

3. *Variability / Heterogeneity* (berubah-ubah)

Jasa bersifat variabel karena merupakan non-standardized output, artinya banyak variasi bentuk, kualitas, dan jenis tergantung kepada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut diproduksi. Hal ini dikarenakan jasa melibatkan unsur manusia dalam proses produksi dan konsumsinya yang cenderung tidak bisa diprediksi dan cenderung tidak konsisten dalam sikap dan perilakunya.

5. Lack of ownership

Merupakan perbedaan dasar antara jasa dan barang. Pada pembelian barang, konsumen memiliki hak penuh atas penggunaan dan manfaat produk yang dibelinya. Mereka bisa mengkonsumsi, menyimpan atau menjualnya. Di lain pihak, pada pembelian jasa, pelanggan mungkin hanya memiliki akses personel atas suatu jasa untuk jangka waktu terbatas (misalnya kamar hotel, bioskop, jasa penerbangan dan pendidikan).

Dari lima karakteristik diatas Rumah Refleksi termasuk jasa yang *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan) dimana menyediakan jasa pijat refleksi kaki dan tubuh dengan menggunakan *aromatherapy* sebagai mediator untuk *massage therapy*. Minyak *therapy*



yang digunakanpun bukan minyak *therapy* biasa. Rumah Refleksi menggunakan aneka jenis minyak *aromatherapy*. Terapi yang menggunakan minyak *aromatherapy* sebagai media terapi dipilih masyarakat karena selain baik untuk kesehatan, terapi ini juga baik untuk mengembalikan mood peserta terapi dari rasa letih dan lelah. Rumah Refleksi sangat menjaga kebersihan tempat refleksi dan penciptaan suasana serta wangi ruangan yang berguna untuk memberikan rasa nyaman dan rasa relaks bagi setiap konsumen yang akan melakukan terapi.

D. Ukuran Bisnis

1. Ukuran Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha



besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dibedakan berdasarkan omzet dan asetnya dengan perincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Asset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maks 500 jt	Maks 300 jt
2.	Usaha Kecil	>50 jt – 500 jt	> 300jt – 2,5 miliar
3.	Usaha Menengah	>500jt – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Sumber : <http://www.depkop.go.id/kriteria-usaha-mikro-uu-20-2008.html>

Ciri-ciri perusahaan kecil dan menengah di Indonesia, secara umum adalah:

1. Manajemen berdiri sendiri, dengan kata lain tidak ada pemisahan yang tegas antara pemilik dengan pengelola perusahaan. Pemilik adalah sekaligus pengelola dalam UKM.
2. Modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal.
3. Daerah operasinya umumnya lokal, walaupun terdapat juga UKM yang memiliki orientasi luar negeri, berupa ekspor ke negara-negara mitra perdagangan.
4. Ukuran perusahaan, baik dari segi total aset, jumlah karyawan, dan sarana prasarana yang kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka Rumah Refleksi termasuk dalam usaha menengah. Hal ini dikarenakan asset yang dimiliki perusahaan di atas Rp 500.000.000.

2. Bentuk Badan Usaha

Berdasarkan bentuk struktur bisnis dan organisasi, maka Rumah Refleksi merupakan perusahaan dengan badan usaha perseorangan. Pendirian perusahaan menggunakan 100% modal sendiri dan menggunakan keuntungan transaksi sebagai tambahan modal. Perusahaan perseorangan adalah usaha yang dikelola dan diawasi oleh satu orang.



Dimana keuntungan dan semua resiko dalam kegiatan perusahaan ditanggung oleh orang tersebut. (M.Fuad, 2006:65).

Perusahaan perseorangan menurut Yanto Sidik Praktiknyo (2009:150), adalah jenis badan usaha yang paling sederhana yang dikelola oleh pemiliknya sebagai pengusaha (*owner manager*). Pemilik berhak atas semua asset bisnis. Di satu sisi, pengelola perusahaan memperoleh semua keuntungan perusahaan. Namun di sisi lain pula, perusahaan juga harus menanggung semua risiko yang timbul di dalam kegiatan perusahaan.

Setiap bentuk badan usaha memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dari bentuk badan usaha perseorangan antara lain mudah dibentuk dan diubarkan, bekerja dan pengelolaannya secara sederhana, tidak diperlukan pelaksanaan pembagian laba dan kemudahan dalam pembagian keputusan. Sedangkan kekurangan dari perusahaan perseorangan adalah tanggung jawab yang tidak terbatas tetapi kemampuan manajemen yang terbatas, sumber dana terbatas pada pemilik serta risiko perusahaan ditanggung sendiri oleh pemilik.

E Peralatan, Perlengkapan Kantor dan Sumberdaya Manusia

1 Peralatan dan Perlengkapan Rumah Refleksi

Peralatan merupakan segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Perlengkapan merupakan segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berumur ekonomis kurang dari satu tahun. Tenaga kerja adalah segala sumber daya manusia yang digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggerakkan kegiatan perusahaan. Berikut adalah tabel Pelengkapan, Peralatan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rumah Refleksi
Perlengkapan Rumah Refleksi

Perlengkapan	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Kertas Komputer	6 rim	27.000	162.000
Alat Tulis	12 set	125.000	1.500.000
Tinta Printer	4 unit	150.000	600.000
Kertas Struk karbon	360 rol	38.000	1.368.000
Tissue Kertas	1080 pak	5.000	540.000
Majalah	20 unit	30.000	600.000
Koran	20 unit	7.500	150.000
Minyak Aromatherapy	10 set	250.000	2.500.000
Lilin Aromatherapy	10 set	200.000	2.000.000
Teh Herbal	20 pak	150.000	3.000.000
Sub	10 unit	100.000	1.000.000
Sabun	24 unit	10.000	240.000
Shampo	24 unit	10.000	240.000
Shower Cap	50 unit	5.000	250.000
Kartu Nama	3 pak	25.000	75.000
Stapler + isi stapler	2 set	12.500	25.000
Stempel + tinta	1 set	50.000	50.000
TOTAL			14.150.000

Sumber : Lotte Mart, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.2
Rumah Refleksi
Peralatan Pijat Refleksi

Nama Peralatan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Mesin <i>cashier</i>	1	4.000.000	4.000.000
Komputer	1	3.500.000	3.500.000
Printer	1	1.500.000	1.500.000
Telepon + Fax	2	250.000	500.000
CC TV Camera	10	1.150.000	11.500.000
Kasut kaki besar	1	110.000	110.000
Tamaman Artificial	10	550.000	5.500.000
Meja + Kursi Front Desk	2	4.500.000	9.000.000
Sofa + Meja Waiting Room	3	7.800.000	23.400.000
LCD TV	3	25.000.000	75.000.000
Jan Dinding	3	79.000	237.000
Tempat Majalah	3	350.000	1.050.000
Lampu Ruangan	2	49.000.000	98.000.000
AC	3	20.000.000	60.000.000
Tempat Sampah	3	750.000	2.250.000
Locker	20	550.000	11.000.000
Lemari penyimpanan	2	5.500.000	11.000.000
Rak Sepatu	2	200.000	400.000
Ember kayu	20	225.000	4.500.000
Shower	7	350.000	2.450.000
Tempat pencucian kaki	5	770.000	3.850.000
Kursi Refleksi set	20	2.000.000	40.000.000
Tempat Tidur Refleksi	10	2.000.000	20.000.000
Tirai Penghalang + Sling	30	500.000	15.000.000
Handuk Set + Baju Refleksi	40	250.000	10.000.000
Tas Set	20	250.000	5.000.000
Aromatherapy set	40	200.000	8.000.000
MP3 Player + Head Set	22	300.000	6.600.000
Antena Wifi	1	2.765.000	2.765.000
Speaker Aktif 6" 1 pasang	4	195.000	780.000
Meja + Kursi kecil	20	225.000	4.500.000
Dispenser	2	1.247.000	2.494.000
TOTAL			439.886.000

Sumber : Lotte Mart, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Sumberdaya Manusia

Rumah Refleksi memiliki 22 orang karyawan yang dibagi ke dalam 3 divisi, yaitu Divisi Pemasaran, Operasional dan Keuangan. Divisi Pemasaran terdiri dari satu orang manajer dan satu orang staf pemasaran. Divisi Operasional terdiri dari satu orang manajer, sepuluh orang terapis, dua orang resepsionis (*cashier*), dua orang kebersihan dan dua orang keamanan. Divisi Keuangan terdiri dari satu orang manajer dan satu orang staf keuangan. Berikut adalah daftar lengkap jumlah karyawan Rumah Refleksi.

Tabel 4.3
Rumah Refleksi
Sumberdaya Manusia

No.	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	1
2	Manajer	3
3	Staf Pemasaran	1
4	Staf Keuangan	1
5	Terapis	10
6	Resepsionis (<i>cashier</i>)	2
7	Kebersihan	2
8	Keamanan	2
TOTAL		22

Direktur sebagai pemilik Rumah Refleksi sebagai pusat kegiatan dalam operasional, memiliki wewenang dan tanggung jawab kepada tiga manajer untuk menangani bidang pemasaran, keuangan, dan operasional kegiatan. Tiga manajer dipilih sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan promosi dan peningkatan pendapatan per bulan. Staff pada bagian pemasaran dan keuangan diperlukan sebagai pelengkap dalam penyusunan ide maupun realisasi nyata dilapangan secara tertulis atau *real*. Untuk tenaga terapis berjumlah sepuluh



orang terdiri dari lima orang pria dan lima orang wanita, hal ini dilakukan untuk memastikan kepuasan dan privasi konsumen dalam proses refleksi dikarenakan tidak semua konsumen bersedia dipijat dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya. Perekrutan tenaga kebersihan dan satpam masing-masing berjumlah dua orang dikarenakan adanya pembagian tugas menjaga kebersihan dan keamanan setiap sudut tempat refleksi apakah di lantai satu atau dua, maupun didalam dan diluar gedung refleksi itu sendiri.

G. Latar Belakang Pemilik

Nama	: Stephanie
Tempat tanggal lahir	: Jakarta, 15 Mei 1988
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 23 tahun
Alamat Rumah	: Jl. Baladewa no, F 187. Jakarta Pusat
Email	: birgita_stephanie@yahoo.com
Agama	: Katolik
Hobby	: Memasak dan Mendengarkan musik

Stephanie lahir di Jakarta, 15 Mei 1988 merupakan pemilik tunggal dari Rumah Refleksi ini. Anak ke-1 dari 3 bersaudara merupakan putri tunggal dari pasangan Rudy Hartono dan Liong Siu Hian memiliki hobi memasak dan mendengarkan musik. Stephanie sejak kecil sudah dididik orang tua untuk menjadi seorang pengusaha. Ide bisnis *reflexology center aromatherapy* pun sudah dilirikinya karena keunikan dari bisnis tersebut. Karena saat ini memang banyak tempat refleksi, namun bagi Stephanie jarang tempat refleksi menggunakan media *aromatherapy* sebagai sarana kegiatan refleksi, karena pada umumnya media



aromatheraphy hanya digunakan sebagai pewangi ruangan saja bukan dalam wujud minyak *aromatheraphy*. Calon lulusan S-1 Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik

Kian Gie ini memiliki harapan, *reflexology center aromatherapy* semakin dikenal masyarakat Indonesia dan Rumah Refleksi dapat menjadi *market leader reflexology aromatherapy massage* di Jakarta.

Has cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Has Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian